

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bagi PT. Djarum, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggung jawab yang mengarah pada kepentingan publik. Pelaksanaan atau implementasinya dapat diwujudkan melalui kebijakan perusahaan terhadap publik. Implementasi adalah suatu realisasi, aplikasi, atau pelaksanaan dari sebuah rencana, ide, model, design, spesifikasi, standart, atau peraturan.

Implementasi yang dipahami oleh PT. Djarum adalah suatu proses mengubah gagasan atau program menjadi tindakan, dan bagaimana kemungkinan cara menjalankan perubahan tersebut. Implementasi program dilakukan agar seluruh jalannya proses kegiatan dapat berlangsung dengan teratur dan lancar tidak hanya oleh pihak manajemen saja namun juga seluruh lapisan dan golongan pihak yang terlibat / mendukung terselenggaranya program agar mengetahui alur dan tujuan kegiatan dan ikut mengambil bagian / partisipasinya demi terlaksananya program CSR Trees For Life tersebut.

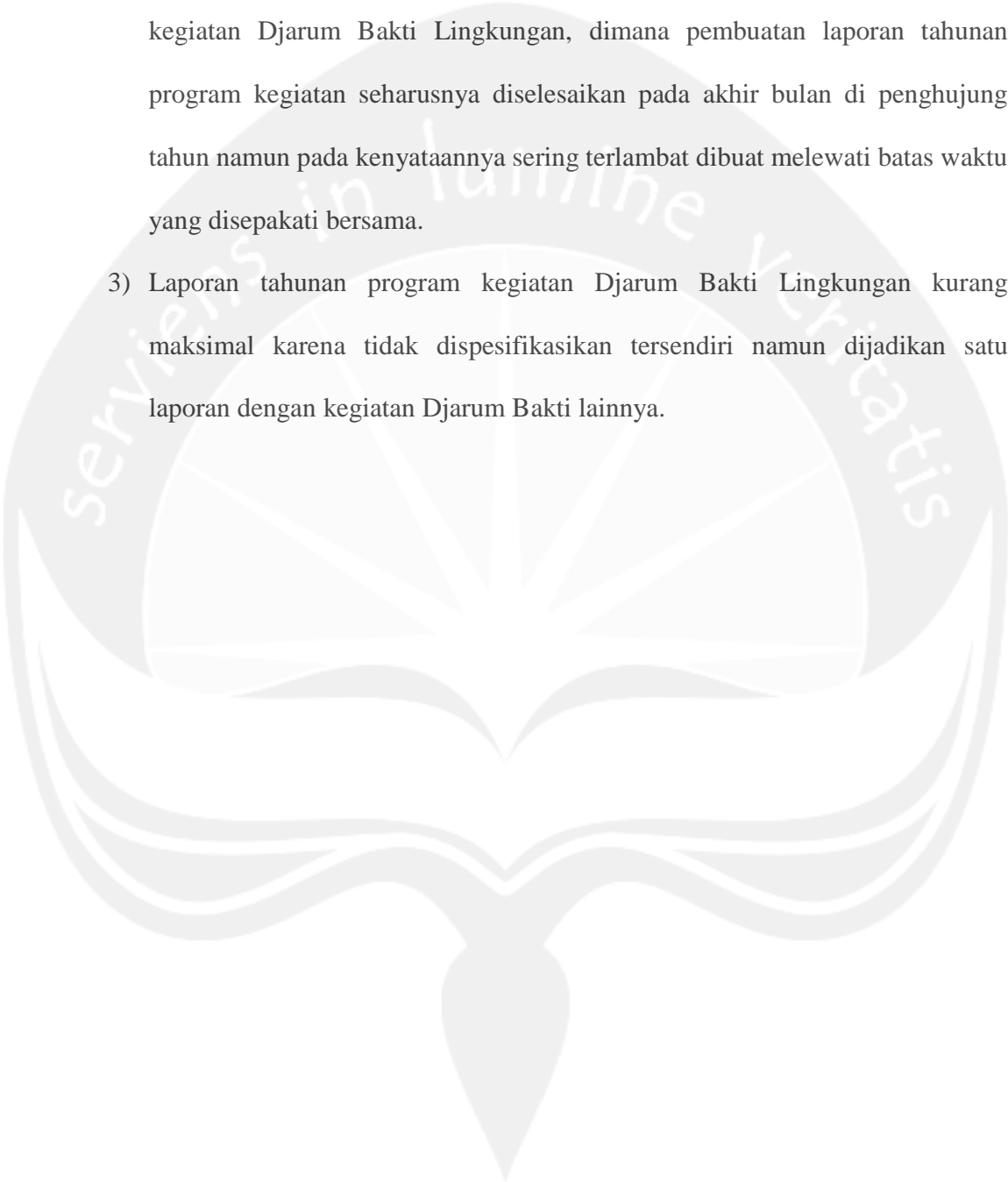
Bagi pihak manajemen PT. Djarum dalam hal ini divisi *Public Relations*, memiliki wewenang dalam melakukan perumusan program CSR sebab salah satu tugas pokok biro humas dalam PT. Djarum adalah mengembangkan

strategi dan pelaksanaan CSR. Peran dan keterlibatan langsung dalam membuat perumusan program diawali dari *fact finding, programming, communicating, taking action hingga evaluation*. Jadi ketika kita membicarakan CSR berarti kita juga membicarakan PR sebuah perusahaan, di mana CSR pada dasarnya adalah kegiatan PR, sehingga langkah-langkah dalam proses PR pun mewarnai langkah-langkah program CSR. *Corporate communications* yang merupakan bagian dari departemen *Public Relations* PT Djarum dibentuk untuk membantu *corporate affairs*, dengan fungsi sebagai team komunikasi untuk seluruh program – program Djarum Bakti berdasarkan *personality corporate* Djarum. Sehingga aktivitas awal yang dilakukan oleh divisi *Public Relations* PT Djarum adalah dengan melaksanakan program bakti PT Djarum yang dijadikan sebagai aset penting dalam membangun karakter atau budaya perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

- 1) Selama ini rutinitas program yang dilaksanakan telah sesuai dengan perumusan dimana terdapat *fact finding, planning programming, communicating, taking action hingga evaluation*. Namun masih terdapat kekurangan dimana evaluasi program tidak terlalu dipaparkan dalam report khusus tahunan PT. Djarum.

- 
- 2) Sering adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan tahunan program kegiatan Djarum Bakti Lingkungan, dimana pembuatan laporan tahunan program kegiatan seharusnya diselesaikan pada akhir bulan di penghujung tahun namun pada kenyataannya sering terlambat dibuat melewati batas waktu yang disepakati bersama.
 - 3) Laporan tahunan program kegiatan Djarum Bakti Lingkungan kurang maksimal karena tidak dispesifikasikan tersendiri namun dijadikan satu laporan dengan kegiatan Djarum Bakti lainnya.